



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| INTISARI | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xxi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Kegunaan Penelitian | 8 |
| 1.5. Tinjauan Pustaka | |
| 1.5.1. Studi Geografi | 8 |
| 1.5.2. Konsep Pelayanan Ekonomi dan Pasar | 10 |
| 1.5.3. Pendekatan Preferensi dalam Perilaku Keruangan Konsumen | 15 |
| 1.5.4. Penelitian Sebelumnya | 23 |
| 1.6. Kerangka Pemikiran | 24 |
| 1.7. Hipotesis | 28 |
| 1.8. Batasan Operasional | 28 |
| | |
| BAB II METODE PENELITIAN | |
| 2.1. Bahan dan Alat Penelitian | 33 |
| 2.2. Cara Penelitian | |
| 2.2.1. Pemilihan Daerah Penelitian | 33 |
| 2.2.2. Data yang Dikumpulkan | |
| 2.2.2.1. Data Primer | 34 |
| 2.2.2.2. Data Sekunder..... | 37 |



| | |
|--|----|
| 2.2.3. Penentuan Populasi, Jumlah Sampel dan Lokasi Sampel | 38 |
| 2.2.4. Cara Pengumpulan Data | 41 |
| 2.2.5. Cara Pengolahan Data | 41 |
| 2.2.6. Cara Analisis Data | 42 |
| 2.3. Hasil yang diharapkan | 47 |

BAB III DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN

3.1. Aspek Fisik Daerah Penelitian

| | |
|---|----|
| 3.1.1. Letak dan Batas Administrasi | 48 |
| 3.1.2. Luas Wilayah | 49 |
| 3.1.3. Kondisi Topografi | 50 |
| 3.1.4. Penggunaan Lahan | 51 |

3.2. Aspek Sosial Ekonomi Daerah Penelitian

3.2.1. Keadaan Kependudukan

| | |
|--|----|
| 3.2.1.1. Jumlah, Kepadatan dan Persebaran Penduduk | 52 |
| 3.2.1.2. Komposisi Penduduk | |
| 3.2.1.2.1. Komposisi Penduduk Menurut Umur | 55 |
| 3.2.1.2.2. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .. | 56 |
| 3.2.1.2.3. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian | 58 |

3.2.2. Keadaan Sarana dan Prasarana

| | |
|---------------------------------------|----|
| 3.2.2.1. Fasilitas Ekonomi | 59 |
| 3.2.2.2. Fasilitas Transportasi | 61 |

3.3. Aspek Kebijakan Pengembangan Wilayah

| | |
|---|----|
| 3.3.1. Tinjauan Kebijakan Pengembangan Wilayah Kabupaten Sleman | 64 |
| 3.3.2. Tinjauan Kebijakan Tata Ruang Kecamatan Cangkringan dan Kecamatan Depok | 66 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Perbandingan Karakteristik Fasilitas Pelayanan Ekonomi di Daerah Rural dan Daerah Urban.

| | |
|--|----|
| 4.1.1. Perbandingan Jenis, Jumlah dan Distribusi Keruangan Fasilitas Perbelanjaan di Daerah Rural dan Urban | 70 |
|--|----|



4.2. Perbandingan Karakteristik Demografi, Sosial dan Ekonomi Rumah

Tangga di Daerah Rural dan Daerah Urban

| | |
|---|-----|
| 4.2.1. Karakteristik Demografi Rumah Tangga | |
| 4.2.1.1. Berdasarkan Usia Ibu Rumah Tangga | 81 |
| 4.2.2. Karakteristik Sosial Rumah Tangga | |
| 4.2.2.1. Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga | 82 |
| 4.2.2.2. Berdasarkan Jenis Pekerjaan Ibu Rumah Tangga | 84 |
| 4.2.2.3. Berdasarkan Tingkat Kepemilikan Kendaraan | 85 |
| 4.2.2.4. Berdasarkan Tingkat Mobilitas Ibu Rumah Tangga | 86 |
| 4.2.3. Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga | |
| 4.2.3.1. Berdasarkan Tingkat Pendapatan | 88 |
| 4.2.3.2. Berdasarkan Tingkat Pengeluaran | 89 |
| 4.3. Perbandingan Sikap (Perilaku) Ibu Rumah Tangga di Daerah Rural dan Urban Dalam Pemilihan Pasar dan Swalayan | |
| 4.3.1. Berdasarkan Sumber Informasi | 90 |
| 4.3.2. Berdasarkan Motivasi Kunjungan | 92 |
| 4.3.3. Berdasarkan Pengambil Keputusan | 94 |
| 4.3.4. Berdasarkan Cara Pergi ke Tempat Perbelanjaan | 96 |
| 4.3.5. Berdasarkan Penilaian Jarak | 98 |
| 4.3.6. Berdasarkan Jenis Kebutuhan yang Biasa Dibeli | 100 |
| 4.4. Perbandingan Preferensi Penduduk Daerah Rural dan Urban Terhadap Pelayanan Ekonomi | |
| 4.4.1. Profil Pemanfaatan Pasar Tradisional dan Pasar Modern | 102 |
| 4.4.2. Perbandingan Preferensi Penduduk Terhadap Pasar dan Swalayan Berdasarkan Frekuensi Pemanfaatannya | |
| 4.4.2.1. Frekuensi Pemanfaatan Pasar | 105 |
| 4.4.2.2. Frekuensi Pemanfaatan Swalayan | 106 |
| 4.4.3. Perbandingan Preferensi Penduduk Terhadap Pasar dan Swalayan Berdasarkan Orientasi Lokasi Pemanfaatannya | |
| 4.4.3.1. Orientasi Lokasi Pemanfaatan Pasar | 107 |
| 4.4.3.2. Orientasi Lokasi Pemanfaatan Swalayan | 112 |



| | |
|---|-----|
| 4.4.4. Perbandingan Preferensi Penduduk Terhadap Pelayanan Ekonomi Berdasarkan Faktor-faktor Daya Tarik | |
| 4.4.4.1. Faktor-faktor Daya Tarik yang Menjadi Preferensi Dalam Pemanfaatan Pasar | 118 |
| 4.4.4.2. Faktor-faktor Daya Tarik yang Menjadi Preferensi Dalam Pemanfaatan Swalayan | 119 |
| 4.4.5. Pasar dan Swalayan yang Sering Dimanfaatkan oleh Penduduk Kecamatan Cangkringan dan Kecamatan Depok | |
| 4.4.5.1. Pasar yang Sering Dimanfaatkan oleh Penduduk | 121 |
| 4.4.5.2. Pasar dan yang Sering Dimanfaatkan oleh Penduduk | 123 |
| 4.6. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preferensi Pemanfaatan Pasar dan Swalayan di Daerah Rural dan Daerah Urban Berdasarkan Tingkat Frekuensi Pemanfaatannya | |
| 4.6.1. Hubungan Karakteristik Demografi dengan Frekuensi Pemanfaatan Pasar dan Swalayan | 125 |
| 4.6.2. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Frekuensi Pemanfaatan Pasar dan Swalayan | 128 |
| 4.6.3. Hubungan Karakteristik Perilaku Belanja dengan Frekuensi Pemanfaatan Pasar dan Swalayan | 134 |
| 4.7. Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Preferensi Pemanfaatan Pasar dan Swalayan di Daerah Rural dan Urban Berdasarkan Orientasi Lokasi Pemanfaatannya | |
| 4.7.1. Hubungan Karakteristik Demografi dengan Orientasi Lokasi Pemanfaatan Pasar dan Swalayan | 136 |
| 4.7.2. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi dengan Orientasi Lokasi Pemanfaatan Pasar dan Swalayan | 139 |
| 4.7.3. Hubungan Karakteristik Perilaku Belanja dengan Orientasi Lokasi Pemanfaatan Pasar dan Swalayan | 145 |
| 4.8. Implikasi Kebijakan | 150 |



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|-----|
| 5.1. Kesimpulan | 156 |
| 5.2. Saran | 158 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN